

# Sejarah dan Peradaban Islam di Asia Tenggara

Ah. Mukhotib

## Abstrak

Sejarah dan peradaban islam di Asia Tenggara dapat kita lihat pada beberapa negara seperti Filipina, Thailand, Singapura dan Malaysia. Minoritas muslim di Filiphina dan di Thailand merupakan kedudukan yang tak menyenangkan karena berada pada palu Separatis yang penuh semangat yang didukung oleh gerilya dan landasan-landasan persatuan nasional. Lingkungan politik di Malaysia ini kelihatannya telah menandai kelangsungan kebangkitan Islam. Meskipun sangat diragukan bahwa kalangan radikal dan fundamentalis akan mampu mencapai tujuan mereka. Barangkali kita akan melihat kekerasan sporadis yang berlanjut karena aktivitas-aktivitas yang frustrasi. Yang lebih penting, kebijakan-kebijakan di Malaysia telah membantu meningkatkan rasa identitas Islam dan ini akan menimbulkan pengaruh jangka panjang dalam sistem-sistem politik mereka.

Kata Kunci: Sejarah, Peradaban islam dan Asia Tenggara.

## 1. FILIPINA

### a. Sejarah Masuknya Islam

Islam masuk di Filipina sejak tahun 1360 melalui Malaysia dan Indonesia di bagian selatan, tengah, dan utara Filipina. Jelasnya setelah mundurnya Majapahit, yang dibawa oleh muballigh Brunei dan Johor Malaysia.

Berdasarkan berita Sulu, agama islam masuk di pulau Sulu dibawa oleh Syarif Al-Makhdum, seorang mubaligh Arab, pada tahun 1380M, lalu dilanjutkan oleh Syarif Abu Bakar sebagai mubaligh keliling. Demi kelangsungan perjuangan umat Islam di masa mendatang, Syarif Abu Bakar mendirikan sebuah kerajaan Islam di bawah pimpinan Muhammad kebungsaan. Ia sebagai sultan mindanau, namun belum lama berdiri, datanglah bangsa Portugis ke Filipina yang dipimpin oleh Villa Jobos dengan membawa ajaran Nasrani tahun 1543 M di samping ingin mengeruk kekayaan dengan menguasai ekonomi dan perdagangan negara yang di jajah dan mendapat perlawanan dari putera Muhammad Kebungsaan yang bernama Syarif Makaalang.

Tidak lama pada tahun 1565 Negara Spanyol menjajah Filiphina dengan misi yang sama yang dipimpin oleh Legazpi. Karena kekuatan Islam yang sangat besar dengan berdirinya kesultanan Buayan, Sulu dan Maquindanau, spanyol mendapatkan

perlawanan hebat dari Filiphina. Orang Islam di Filiphina mendapat julukan “Moro” sampai sekarang dan julukan itu dari orang-orang Khatolik. Perang moro terjadi beberapa kali dan diakhiri dengan kemenangan Spanyol (Drs. Ja’far Sanusi. DKK, Sejarah Peradaban Islam, 1983). Luzon dapat direbut oleh Spanyol, lewat Luzon Spanyol ingin menghabiskan Islam Di sebelah selatan cukup kuat. Kekuatan Spanyol berakhir pada tahun 1889 tanpa menguasai Mindanau.

Tahun 1891 Negara Amerika Serikat menjajah dibawah pimpinan Commodore Dedeley yang berhasil menghancurkan angkatan laut Spanyol di Manila. Pemaksaan untuk membuka tanah orang filiphina selatan yang hanya untuk kepentingan orang Katholik sangat ditentang keras oleh orang Islam. Orang-orang Islam merasa berpikiran modern ditempat lain yang sedang menghadapi situasi serupa, dan dengan kreativitas mereka sendiri menemukan pemecahan yang diridhoi Tuhan, yang dapat menentramkan hati nurani mereka sebagai Muslim. Sesungguhpun demikian seperti dinyatakan oleh Profesor Smith dengan jitu sekali mengenai minoritas Muslim di India:

*....Sesungguhnya semua Muslim secara keseluruhan mempunyai situasi serupa dengan umat manusia lain. Sekarang ini, kemerdekaan relatif bagi peradaban telah mati. Setiap kebudayaan manusia perlu mengembangkan suatu unsur baru, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri. Barat barangkali banyak belajar mengenai hal ini, tetapi tidak ada peradaban yang terkecualikan. Pada masa lampau, peradaban-peradapan hidup dalam isolasi, berdekatan atau konflik. Kini kita harus belajar hidup dalam kolaborasi. Islam seperti yang lain-lain harus membuktikan dirinya kreatif dalam hal ini, dan barangkali ia akan mempelajari hal ini di India.*

Mungkin juga ia akan mempelajari hal ini, di Filiphina dan Thailand.

Di pihak lain, pemerintah dan rakyat non muslim Filiphina dan Thailand harus mengakui, memahami dan memberikan kelonggaran untuk menangani kesulitan-kesulitan khusus yang dialami oleh kaum minoritas Muslim dalam menyesuaikan peranan mereka sebagai warga negara yang penuh dan bertanggung jawab. Bagaimanapun kaum muslim tersebut adalah warga negara yang tidak mempunyai pilihan karena pendirian negara itu tanpa keikutsertaan mereka, dan karena itu, sebagai suatu fakta sejarah, mereka ditaklukan. Karena itu mereka benar-benar meraskan, dalam artian yang sangat nyata, sebagai

*...orang yang asing dan penakut*

*Dalam duna yang tak pernah kubuat.*

Norma-norma kewajaran manusia, dan prasyarat perdamaian serta stabilitas di Asia Tenggara, menuntut kepada umat Kristen Filipina dan kaum Budhis di Thailand serta pemerintah mereka agar melakukan upaya yang lebih baik dibanding masa lampau, dalam membantu kaum Muslim untuk melihat diri mereka sebagai mitra penuh dalam pembangunan nasional dan berhak penuh atas warisan nasional terisolir dengan pembuatan UU Pax America yaitu membolehkan daerah-daerah Islam didiami kaum Kristen dan melarang umat Islam yang berada diluar ke daerah itu.

Setelah merdeka pemerintah Filipina meneruskan perjuangan Spanyol yaitu ingin mengapuskan Islam dari bumi Filipina, sehingga Filipina menjadi 100% Katolik. Orang Islam dianggap sebagai warga negara kelas dua dan umat Islam mendapat perlakuan diskriminasi dalam segala bidang. Dalam pendidikan daerah-daerah Islam sengaja dibuat terbelakang supaya mereka tetap bodoh. Kalaulah pemerintah Filipina mendirikan sekolah atau perguruan tinggi di Filipina selatan itupun diprioritaskan untuk orang-orang Katolik. Anak orang Islam yang ingin masuk sekolah atau perguruan tinggi sengaja dipersulit dengan bermacam-macam alasan. Di Filipina dikenal dengan adanya pasukan Illaga yang dibentuk oleh orang Katolik, pasukan ini terus-menerus mendesak dan memburu umat Islam. Aparat keamanan Filipina kelihatan tidak berusaha untuk mencegah perbuatan-perbuatan keji ini.

Wilayah yang ditempati muslim ini merupakan daerah yang subur, sehingga walaupun masyarakat muslim ingin melepaskan diri dari pemerintah Filipina, pemerintah tepat tidak akan melepaskannya.

#### **b. Minoritas muslim di Filipina**

Sebuah analisa, kaum muslim Filipina, Thailand nyaris mirip dengan muslim di India tak bisa lain kecuali harus menemukan jalan untuk menyelaraskan apa yang tampaknya tak dapat diselaraskan. Situasi mereka sebagai warga negara Filipina dan Thailand tak mungkin berubah, dan mereka tetap diharapkan berpartisipasi penuh untuk bekerja sama dengan semua warga negara yang lain dalam rangka tujuan pembinaan bangsa dan pembangunan. Tetapi, jelaslah bila mereka ingin berbuat lebih efektif dibanding masa lalu, maka mereka harus mengatasi sebagian masalah khusus bagi diri mereka sebagai muslim, termasuk masalah-masalah fundamental dalam teologi, hukum dan moral Islam. Mungkin mereka hanya akan menemukan sedikit presiden islamiyah yang dapat membantu mereka. Sebaiknya mereka perlu mengandalkan pengalaman kaum muslim negeri mereka masing-masing. Hal ini akan meminta kesabaran, kemauan

baik, serta kemurahan hati yang dimiliki oleh orang-orang yang mengaku Kristen dan Budha. Jika tidak, kemungkinannya adalah berlanjutnya ketegangan dan konflik yang melemahkan, yang telah terlalu lama berkecamuk di bagian selatan Filipina dan Thailand.

Dalam analisa terakhir, kedudukan kaum minoritas muslim di Filipina dan Thailand merupakan kedudukan yang tak menyenangkan karena berada di antara palu gerakan sparatis yang penuh semangat yang didukung oleh gerilya, dan landasan persatuan nasional. Landasan ini akan bertambah jauh lebih lama di banding hantaman-hantaman palu itu dan bagi manusia yang terperangkap di tengah-tengahnya, penderitaan ini mengerikan. Gerakan-gerakan kaum muslim dan non muslim berhasil mencapai kesepakatan dalam konteks persatuan nasional.

## **2. THAILAND**

### **a. Jalur masuk Islam dinegara Thailand**

Agama Islam datang di Thailand pada abad 10 M, dibawa oleh pedagang-pedagang Arab dan Hindustan. Umat Islam Thailand bertempat tinggal di Bangkok Noi (Bangkok kecil) dengan izin raja, karena mereka tidak suka hidup bersama penduduk asli yang masih memelihara babi. Bangsa Thailand menyebut umat Islam Khek Islam. Di Bangkok Noi, umat Islam mendirikan masjid agung yang pertama kali di Thailand. Pengikut umat Islam pada umumnya keturunan dari saudagar-saudagar Arab dan Hindustan dalam perkawinannya dengan putri penduduk asli Thailand. Anak keturunan mereka pada akhirnya sebagai penerus perjuangan agama Islam di Thailand.

Ketika Thailand diserbu Birma di bawah pimpinan raja Alaung Phya dan berhasil menduduki kota Ayuthaya, umat Islam Thailand ikut membantu Phya Thaksin berhasil mengusirnya. Kemudian ia membangun kota Islam, Phiya Thaksin membari kebebasan umat Islam menyebarkan agama Islam dan bebas datang ke Thailand.

Pengembangan Islam dilakukan juga oleh tawanan-tawanan dari samudera pasai ketika raja Zainal Abidin di boyong oleh kerajaan Siam/Thailand. Selama tawanan samudera pasai di Thailand, mereka menyebarkan agama Islam kepada penduduk Thailand. Pelarian tentara Hasanudin Makasar akibat kealahannya menghadapi Belanda, ikut aktif juga menyebarkan agama Islam di Thailand. Penduduk Samsam bertempat tinggal di Thailand yang berdekatan dengan Malaya sudah masuk Islam, karena pengaruh dari Malaya. Dengan demikian, pengembangan agama Islam di Thailand bertambah maju.

## **b. Keadaan Islam di Thailand**

Thailand merupakan negara yang berbentuk kenegaraan konstitusional dengan ibu kotanya Bangkok agama penduduk negeri ini adalah Buda Islam dan Kristen. Penduduk yang serta agama Islam diperkirakan lebih kurang 10% dari 73 propinsi di Thailand. Umat Islam mendiami wilayah bagian selatan yaitu Pattani, Yallah, Marathiwat dan Satu. Pada daerah ini umat Islam berjumlah sekitar 80%. Daerah ini merupakan daerah yang subur dan banyak menghasilkan tambang.

Masyarakat Islam Pattani pada umumnya adalah keturunan bangsa melayu yang taat beragama. Sayangnya pemerintah Thailand yang Budhisme sejak dahulu sampai sekarang kurang memperhatikan nasib umat Islam. Mereka dituduh sebagai sparatis muslim sehingga pemerintah Thailand selalu memburu mereka. Umat di bawah pemerintahan Budhisme benar-benar mengalami nasib yang memprihatinkan. Dari segi pendidikan mereka sangat terbelakang, karena mereka hanya di beri kesempatan mengenyam pendidikan sampai ketingak SLTA saja. Selebihnya jika mereka ingin meneruskan pelajaran agama, harus berusdaha sendiri keluar negeri misalnya kenegri-negri timur tengah.

Hampir selama 2 abad masyarakat muslim Pattani ingin memisahkan diri dari pemerintah Thailand akan tetapi pemerintah selalu menghalanginya karena daerah-daerah Muslim merupakan daerah yang strategis dan sangat subur. Masyarakat muslim Pattani yang mengolah tanah dan menghasilkan bahan makanan justru tidak dapat menikmati hasil karyanya.

Pendidikan agama pada umumnya diselenggarakan di pondok. Orang Muslim Pattani yang belajar agama di timur tengah setelah kembali ke daerahnya, mereka mendirikan pondok-pondok dalam sistem pendidikan dan bangunan ada yang masih kuno dan modern. Mereka mempunyai 26 Majelis Ulama' Islam. Majelis ini bertugas untuk mengurus segala sesuatu tentang umat Islam Pattani.

## **3. SINGAPURA**

Singapura adalah suatu negara yang berbentuk Republik sejak 9 Agustus 1965. sebelum menjadi Republik, Singapura merupakan bagian dari kerajaan Malaya. Singapura merupakan kepulauan yang dipisahkan oleh Selat Johor dari Malaysia, ibu kota Singapura adalah Singapura, penduduknya terdiri dari 80 % Cina dan yang lain Melayu. Yahudi,

Pakistan, Arab, Benggali, dan peranakan Eropa. Agama yang dipeluk penduduknya adalah agama Tao, Islam, Hindu dan Kristen.

Di Singapura terdapat suatu mahkamah Islam yang disebut dengan Mahkamah Syariah. Mahkamah ini bertugas untuk mengurus dan memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan Islam, antara lain tentang zakat, wakaf, nikah, dll. Organisasi yang lain adalah PERDAUS (Persatuan Pelajar-pelajar Agama Dewasa). Organisasi ini menyelenggarakan pendidikan luar sekolah seperti kursus ketrampilan atau semacam kursus dakwah. Lewat dakwah ini angka perceraian dari tahun ke tahun semakin menurun karena pernah diadakan kursus bagi umat Islam yang akan menjalani perkawinan. Organisasi Islam yang lain dapat dikemukakan misalnya MENDAKI, di dirikan pada tahun 1981 oleh 9 anggota Parlemen Muslim Melayu. Tujuannya adalah meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat muslim yang lemah dan kurang terdidik.

#### **4. MALAYSIA**

- **Kebangkitan Islam di Malaysia**

Manifestasi terpenting dari gerakan kebangkitan Islam di Malaysia dewasa ini adalah munculnya banyak organisasi dakwah dan sejumlah kebijakan pemerintah yang memberikan perhatian lebih besar tentang pentingnya Islam. Islam merupakan agama yang di anut oleh kira-kira setengah dari jumlah penduduk dan berkaitan erat dengan etnis melayu. Hampir semua orang melayu adalah Muslim, dengan sejumlah kecil muslim dari kalangan pribudi yang lain. Dan sejumlah muallaf china ditambah orang-orang keturuna arab dan Pakistan. Penduduk lainnya, terutama orang China (sekitar 35%) dan India. Dengan konservatisme yang tinggi dan tekan npada unsur-unsur ritual kepercayaan, Malaysia terlihat lebih Homogen. Baru-baru ini, pengaruh teologi regional yang ekstrim kurang berarti terhadap Islam Malaysia karena memberinya kepicikan tertentu. Akhirnya masih terdapat dasar kepercayaan animistik yang substansial yang mempengaruhi sikap atau perilaku di kalangan umat Islam, unsur-unsur Hindu dan Budha tampaknya tidak begitu kuat. Lingkungan politik sangat mempengaruhi kebangkitan Islam di Malaysia yang merupakan demokrasi kompetitif yang dibatasi sejak kemerdekaan diperintah oleh suatu koalisi multirasial (sekarang disebut Front Nasional) yang pada gilirannya telah didominasi oleh mitra melayunya UMNO (United Malaysia National Organization). Ciri-ciri pluralis dari front nasional yang terdiri dari partai melayu. Cina dan India, menuntut adanya perimbangan kebijakan-kebijakan agar dapat memelihara dan mempertahankan stabilitas dalam koalisi itu. Oposisi nya berasal

dari kalangan Cina, yang memandang mitra Cina front itu, Asosiasi Cina Malaysia (MCA) dan gerakan, sebagai kompromi kepentingan kalangan mereka dan dari partai Islam Se-Malaysia (PAS), sebagai partai muslim melayu yang menginginkan dukungan yang lebih besar untuk kepentingan etnik keagamaan mereka. Oleh karena itu, kepentingan UMNO berkewajiban untuk bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan dari para pemilih muslim melayunya di dalam dan diluar partai itu dan untuk memelihara keseimbangan dalam koalisi.

Penilaian mengenai manifestasi kebangkitan Islam akan dipusatkan pada 5 aspek pokok:

- 1) Kelompok-kelompok radikal
- 2) Dakwah dan ekspresi keagamaan
- 3) Pengaruh-pengaruh internasional
- 4) Perubahan praktek dan sikap perseorangan
- 5) Ketegangan-ketegangan politik

## **KESIMPULAN**

Minoritas muslim di Filipina dan di Thailand merupakan kedudukan yang tak menyenangkan karena berada pada palu Separatis yang penuh semangat yang didukung oleh gerilya dan landasan-landasan persatuan nasional.

Dengan terbentuknya Mahkamah Islam di Singapura turut memberikan sumbangsih terhadap kesejahteraan umat Islam di negara tersebut.

Lingkungan politik di Malaysia ini kelihatannya telah menandai kelangsungan kebangkitan Islam. Meskipun sangat diragukan bahwa kalangan radikal dan fundamentalis akan mampu mencapai tujuan mereka. Barangkali kita akan melihat kekerasan sporadis yang berlanjut karena aktivitas-aktivitas yang frustrasi. Yang lebih penting, kebijakan-kebijakan di Malaysia telah membantu meningkatkan rasa identitas Islam dan ini akan menimbulkan pengaruh jangka panjang dalam sistem-sistem politik mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hunter, Shireen T. Polilik Kebangkitan Islam. Yogyakarta : Tiara

Wacana Yoga. 2001.

Ibrahim Ahmad.DKK. Islam di Asia Tenggara. Jakarta. LP3ES. 1990

Misbah Ma'ruf, Drs, Sejarah Peradaban Islam. Semarang : Waicaksana. 1980

Thalabi Tajuddin, Drs, M.Ag. Pendidikan Agama Islam. Bungah.2000.